

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Umum

Secara umum, proses penulisan skripsi berjudul Penerapan konstruksi kayu kelapa pada resort pantai Goa Cina ini menggunakan metode deskriptif berupa paparan/deskripsi atas *issue* yang sering dibicarakan digunakan sebagai dasar gagasan awal. Deskripsi awal berupa penjelasan mengenai berbagai fenomena pariwisata di kawasan pantai selatan Kabupaten Malang, Kecamatan Sumbermanjingwetan.

Dalam penemuan gagasan dilakukan penelusuran fakta mengamati potensi dan permasalahan yang terjadi pada skala lokal dan global baik berkaitan dengan isu yang dikembangkan yaitu kurangnya pengembangan sarana pariwisata untuk mendukung pariwisata lokal, kemudian objek perancangan sarana pariwisata, serta potensi material lokal yang akan dipakai dalam perancangan. Dari pengamatan masalah-masalah tersebut di hasilkan kesimpulan dan solusi berkaitan dengan bidang arsitektural yaitu penerapan konstruksi kayu kelapa pada resort pantai Goa Cina yang *sustainable*.

Untuk proses perancangan dilakukan beberapa tahapan diawali dari proses progamatik, yaitu metode pembahasan secara sistematis, rasional, analitik dan disesuaikan dengan acuan standar dari literature. Dari proses ini dilakukan metode kanonik dan metode intuitif pragmatis, yaitu perumusan ide-ide kreatif yang didasarkan pada standart-standar yang berlaku dan dengan cara penciptaan bentuk 3 dimensional atau proses desain secara pragmatis, mengacu pada proses coba-coba (*trial and error*), dengan memanfaatkan berbagai sumber daya (*material*) yang ada sedemikian rupa memenuhi maksud yang ingin dicapai.

3.2 Perumusan Gagasan

Dalam penentuan judul objek rancangan, sebelumnya dilakukan pengamatan permasalahan yang terjadi (dalam skala global dan dalam konteks kota) baik aspek secara umum maupun arsitektural. Aspek umum yang diamati berkaitan dengan pariwisata, permasalahan lingkungan sekitar , potensi lokal kecamatan Sumbermanjingwetan. Sementara aspek arsitektural yang perlu di amati adalah karakteristik bangunan sekitar, isu pemanasan global yang tentunya mempengaruhi penerapan teknologi dan material bangunan. Rangkaian dari aspek yang dapat

mempengaruhi proses perancangan kemudian difokuskan ke dalam rumusan masalah. Pematangan ide dan gagasan perancangan kemudian dilakukan dengan melakukan penelusuran data-data dari berbagai media dan cara sehingga dapat membantu memberikan alternatif pemecahan masalah.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Data primer

1. Survey lapangan

Observasi atau survey lapangan pada sekitar lokasi tapak resort pantai Goa Cina untuk mengetahui potensi lokal yang ada di kawasan sekitar pantai Goa Cina sehingga dapat mengetahui secara langsung seberapa besar potensi lokal (kayu kelapa) yang ada di kawasan pantai Goa Cina.

2. Wawancara

Wawancara dengan narasumber atau responden sesuai dengan objek rancangan yaitu penerapan konstruksi kayu kelapa pada resort pantai Goa Cina, jadi dibagi menjadi dua wawancara, wawancara pertama dengan objek studi berkaitan dengan potensi wisata pada kawasan tersebut. Wawancara yang berkaitan dengan pariwisata dilakukan dengan pengelola pariwisata pantai Goa Cina. Dan wawancara kedua yang berkaitan dengan material kayu kelapa.

3.3.2 Data Sekunder

1. Studi pustaka

Data yang digunakan dari studi pustaka ini dapat berupa teori, pendapat ahli kayu kelapa dan peraturan pemerintah Kabupaten Malang, serta data lainnya yang bisa dikembangkan dan menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisis.

Beberapa teori yang digunakan, yaitu:

1. teori tentang resort, terdiri dari pengertian resort, karakteristik resort, prinsip resort, dan beberapa teori pendukung tentang resort pantai,
2. kayu kelapa, terdiri dari karakteristik kayu kelapa, kekuatan, keawetan, pengawetan, dan bahan *finishing* kayu kelapa.

3. konstruksi kayu, terdiri dari jenis-jenis sambungan, alat-alat sambungan, dan jenis-jenis konstruksi kayu.

2. Studi komparasi

Pengumpulan data studi komparasi diperoleh melalui media internet dan buku. Dalam studi komparasi pemilihan objek komparasi dilakukan berdasarkan pada fungsi objek yang sejenis (resort pantai) dan material sejenis yang digunakan. Objek yang studi komparasi yang digunakan yaitu:

- Hotel Novotel Lombok Tengah
- Stilted Resort Di Kepulauan Maladewa

3.4 Metode Analisa Dan Sintesa Data

1. Analisa

Analisa bangunan, tata massa dan ruang luar, utilitas. Analisa bangunan meliputi 2 aspek bangunan yaitu :

- 1) Analisa bangunan, merupakan analisa terhadap bangunan yang telah dirancang meliputi bentuk geometri, tampilan bangunan, persyaratan ruang, tata massa dan ruang luar, analisa utilitas, pelaku dan aktifitas, organisasi ruang, kebutuhan ruang, persyaratan ruang, kenyamanan pencahayaan bangunan, kenyamanan penghawaan bangunan, pemakaian energi dalam bangunan.
- 2) Analisa pemilihan material merupakan analisa yang dilakukan pada material bangunan terpilih. Secara khusus skripsi ini membahas penerapan material kayu kelapa sebagai material utama. Sehingga di lakukan analisa regional materials, *rapidly renewable materials*, serta bagaimana penerapan material kayu kelapa pada konstruksi bangunan (struktur dan konstruksi bangunan).

2. Sintesa

Sintesa merupakan kesimpulan dari analisa yang menghasilkan konsep programatik dan konsep desain yang dijadikan acuan atau pedoman pada proses perencanaan dan perancangan. Konsep yang dihasilkan meliputi konsep tapak (zoning tapak, tata massa, tata ruang luar), konsep bangunan (struktur, konstruksi, bentuk dan tampilan bangunan), konsep pemilihan material. Konsep yang akan diterapkan pada bangunan ini adalah konsep alami dan berkelanjutan.

3.5 Metode Perancangan

Metode perancangan dilakukan setelah dilakukan proses pra perancangan yang meliputi perumusan gagasan, pengumpulan data, analisa dan menghasilkan sintesa tentang resort pantai yang menggunakan material kayu kelapa. Metode perancangan yang digunakan adalah metode kanonik dan pragmatis. Berbagai informasi dari hasil analisa dan sintesa data sebagai acuan awal dalam marancang selanjutnya dituangkan dalam sketsa-sketsa ide kreatif yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk arsitektural. Selanjutnya digunakan metode kanonik, ide-ide konsep dikembangkan berdasarkan standart, peraturan dan teori arsitektur yang berkaitan dengan desain resort dan teori yang berkaitan dengan kayu kelapa. Pada proses perancangan ini dilakukan tinjauan kembali, kesesuaian desain dengan teori arsitektur berkelanjutan, dan teori-teori tentang kayu kelapa.

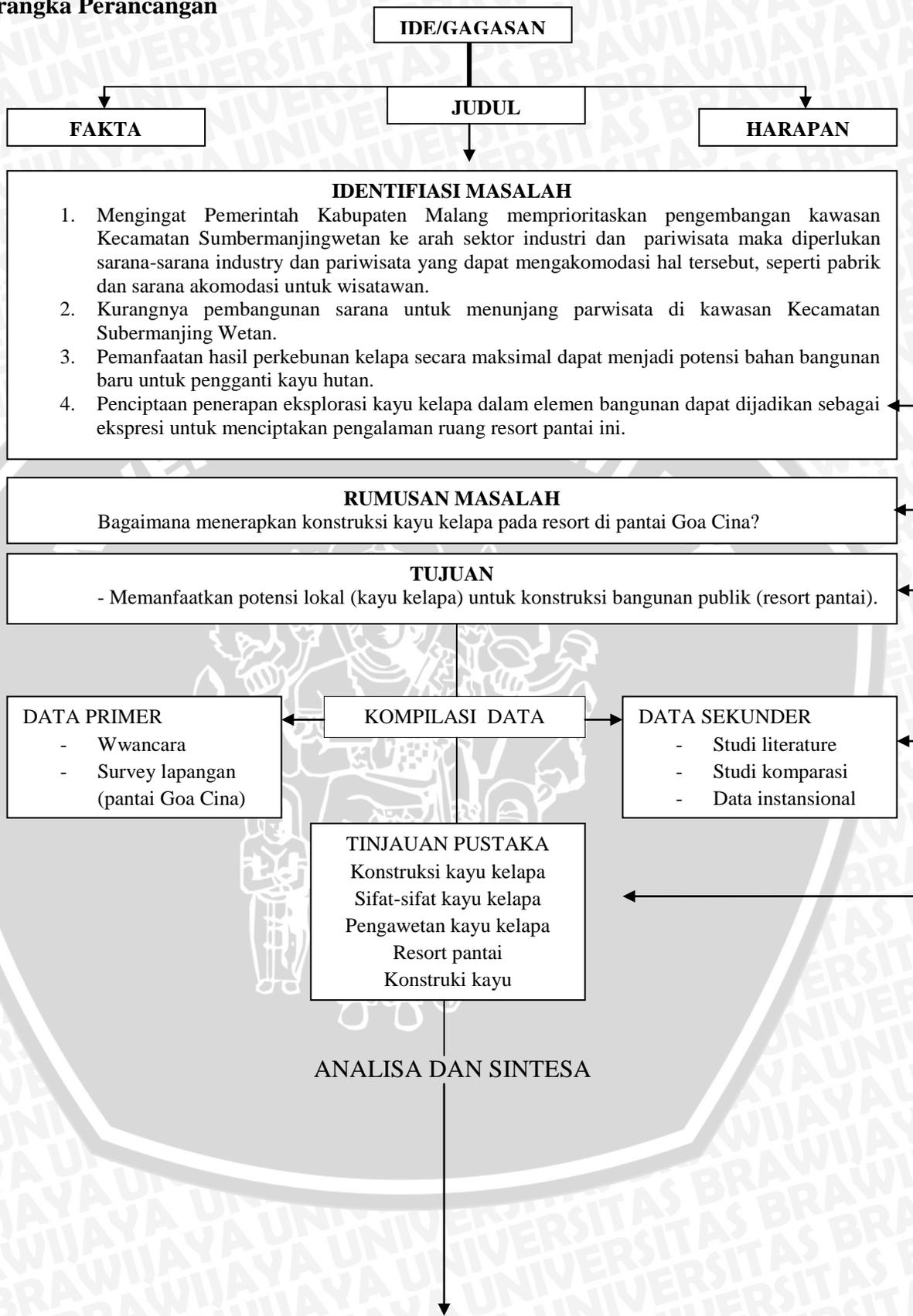
Langkah berikutnya adalah menyajikan hasil perancangan secara pragmatis dalam media grafis dua dimensi, tiga dimensi dan visualisasi lainnya agar lebih mudah dipahami. Hasil dari tahap perancangan ini berupa site plan, lay out plan, denah, potongan, tampak perspektif eksterior, serta detail arsitektural yang menjadi implementasi dari konsep-konsep yang sudah dibuat sebelumnya..

3.6 Metode Pembahasan Hasil Perancangan & Pengambilan Kesimpulan

Pada pembahasan hasil desain metode yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif, yaitu menjabarkan hasil-hasil dan penerapan material kayu kelapa pada bangunan hasilnya kemudian di evaluasi kembali pada teori, analisa pencapaian konsep arsitektur desain dan konsep yang dilakukan dan dikaitkan langsung dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses pembahasan hasil desain ini juga menggunakan teknik mempertanyakan kembali (apa, bagaimana, mengapa, kapan, kenapa) perolehan desain berdasarkan analisa pencapaian konsep arsitektur yang telah ditentukan.

Dalam kajian ini, penarikan kesimpulan berdasarkan pada rumusan masalah. Adapun analisa pencapaian konsep arsitektur yang dijadikan acuan, yaitu kesesuaian antara hasil analisa dengan kajian teori yang ada. Teknik yang digunakan pada proses ini yaitu dengan metode deskriptif.

3.7 Kerangka Perancangan



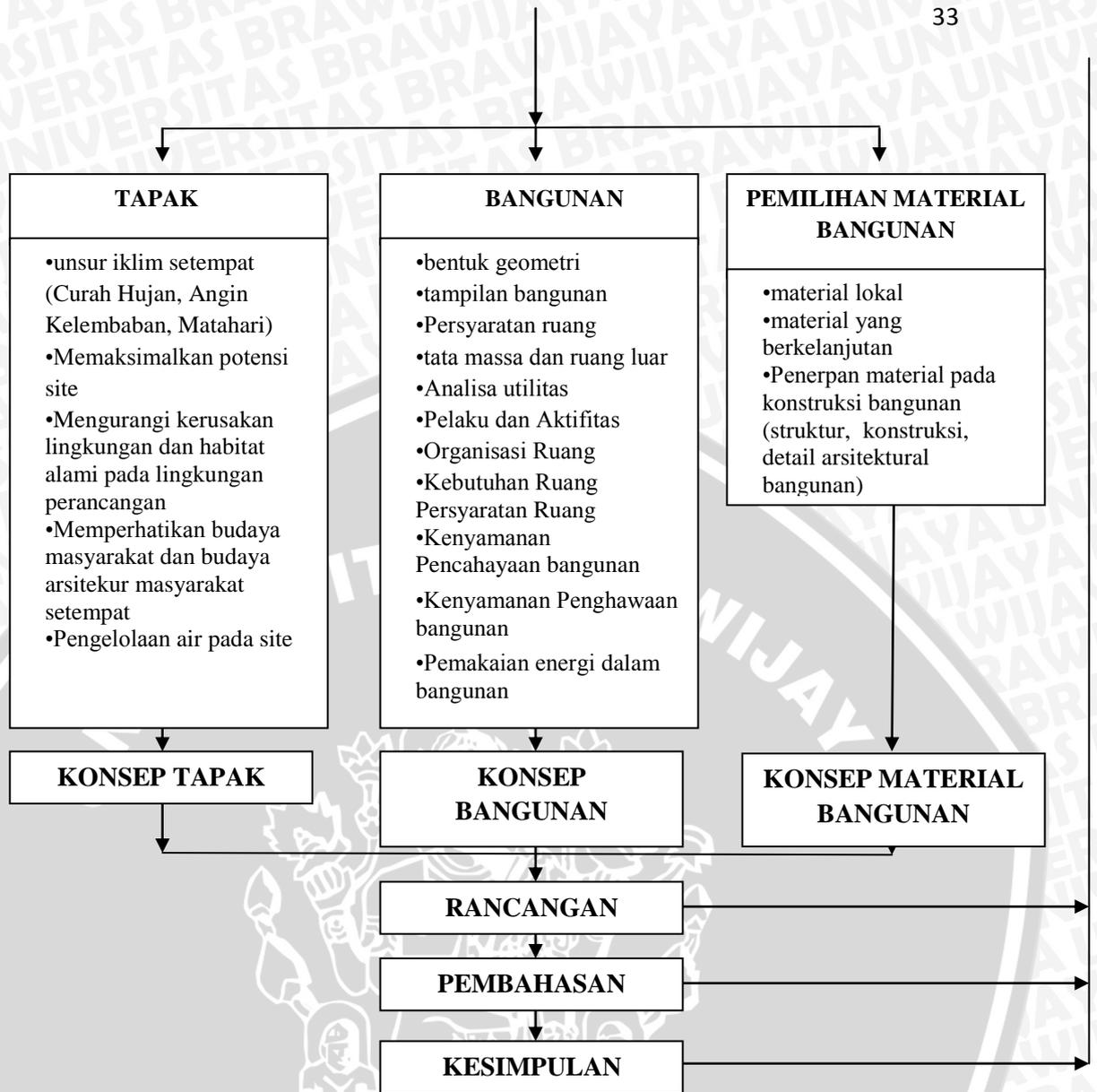


Diagram 3.1 kerangka perancangan